

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat membutuhkan jawaban apa dan bagaimana. Rancangan penelitian ini bertujuan mencari hubungan antar variabel (Hidayat, 2011),

Pendekatan atau desain yang digunakan adalah *cross-sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor resiko dengan efek cara pengumpulan data pada suatu saat. Subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter saja pada variabel pada saat pemeriksaan dilaksanakan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Instalasi Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Desember 2017 – 9 Januari 2018.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perawat yang bekerja di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali yang berjumlah 156 orang perawat yang terbagi dalam 9 bangsal.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2011). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir (d = 0,10 = 10%)

Hasil perhitungan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\
 &= \frac{156}{1 + 156(0,1)^2} \\
 &= \frac{156}{1 + 1,56} \\
 &= 60,94 \approx 61 \text{ perawat}
 \end{aligned}$$

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel penelitian (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional stratified random sampling*.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Besarnya sampel untuk stratum

Ni = Total sub populasi dari stratum

N = Total populasi

n = Besarnya sampel

Hasil perhitungan penentuan sampel penelitian:

No	Ruang	Populasi	Sampel
1	Akar Wangi	19 Perawat	7 Perawat
2	Bhaluh	29 Perawat	11 Perawat
3	Binahong	14 Perawat	6 Perawat
4	Brotowali	11 Perawat	4 Perawat
5	Dadap Serep	11 Perawat	4 Perawat
6	Daun Kelor	18 Perawat	6 Perawat
7	Daun Sirih	12 Perawat	5 Perawat
8	Mpu Kanwa	20 Perawat	8 Perawat
9	Tabaluh	22 Perawat	9 Perawat
	TOTAL	156 Perawat	61 Perawat

Dalam penelitian ini saya mengambil responden pada sembilan bangsal di RSUD Pandan Arang Boyolali, dari sembilan bangsal itu ada salah satu bangsal yang tidak saya ambil yaitu bangsal akar wangi karena sudah melampaui jumlah responden yang saya ambil.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik suatu penelitian (Arikunto, 2010).

1. Variabel Bebas

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010).

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah motivasi perawat dalam penggunaan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

2. Variabel Terikat

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepatuhan perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

3.5. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Motivasi	Kondisi psikologis yang mendorong perawat bersedia menggunakan alat pelindung diri selama perawatan pasien agar terhindar dari paparan penyakit	<i>Kuesione r</i>	1. Motivasi tinggi jika skor 76%-100% (46-60) 2. Motivasi cukup jika skor 51%-75% (30-45) 3. Motivasi rendah jika skor < 51% (< 30) Maslow dalam Marquis dan Huston (2010)	Ordina 1
Kepatuhan Perawat dalam penggunaan APD	Patuh dalam penggunaan alat pelindung diri selama melakukan tindakan keperawatan pada pasien	<i>Kuesione r</i>	1. Sikap patuh jika skor 76%-100% (46-60) 2. Sikap cukup patuh jika skor 51%-75% (30-45) 3. Sikap kurang patuh jika skor < 51% (< 30) (Green dalam Notoatmodjo, 2003)	Ordina 1

3.6. Instrumen dan Alat Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2013).

Dalam proses pengumpulan data, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan kerangka konsep penelitian. Kuesioner merupakan pertanyaan terstruktur dimana sebagai panduan wawancara

dalam memberikan pertanyaan pada responden. Kuesioner atau pertanyaan-pertanyaan yang ada merupakan hasil pengembangan dari variabel motivasi, kepatuhan perawat dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

1. Kuesioner Motivasi

Motivasi diukur dengan *Likert Scale* yang terdiri dari 20 item pernyataan. Pernyataan dibagi menjadi dua, yaitu pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable*. Pada pernyataan *Favourable*, jika responden menjawab sangat setuju diberi skor 1, jika setuju diberi skor 2, jika tidak setuju diberi skor 3, dan jika sangat tidak setuju diberi skor 4. Pada pernyataan *Unfavourable*, jika responden menjawab sangat setuju diberi skor 4, jika setuju diberi skor 3, jika tidak setuju diberi skor 2, dan jika sangat tidak setuju diberi skor 1. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal dengan kategori:

- 1) Motivasi tinggi jika skor 76%-100% (46-60)
- 2) Motivasi cukup jika skor 51%-75% (30-45)
- 3) Motivasi rendah jika skor < 51% (< 30)

Tabel 3.2 kisi - kisi Quesioner Motivasi

No	Indikator	<i>No Item</i>		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Fisik	1,2,3,4	5	5
2	Keinginan diri sendiri	6,7,8,9	10	5
3	Pengelolaan diri	11,12,14	15	4
4	Jenis kelamin	16,18,19,20	-	4
Jumlah		16	4	18

2. Kuesioner Kepatuhan Perawat penggunaan Alat Perlindung

Diri (APD) berupa kuesioner tentang penggunaan APD (sarung tangan, cuci tangan dan masker) oleh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali, dengan skala likert. Dalam kuesioner ini apabila pertanyaan positif maka STS (Sangat Tidak Setuju) skor 1, TS (Tidak Setuju) skor 2, S (Setuju) skor 3 dan SS (Sangat Setuju) skor 4. Dan sebaliknya jika pernyataan negatif maka STS (Sangat Tidak Setuju) skor 4, TS (Tidak Setuju) skor 3, S (Setuju) skor 2 dan SS (Sangat Setuju) skor 1.

Adapun kisi-kisi kuesioner penggunaan Alat Perlindungan diri (APD) sebagai berikut

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

No	Indikator	<i>No Item</i>		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengetahuan	1,2,3,5,6	4,	6
2.	Sikap	8,9,10,11,13,14	12	7
3.	Tindakan	15,16,17,19,20	18	6
	Jumlah	16	4	19

3.7. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar menggunakan apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor atau kuesioner tersebut (Sugiyono, 2014).

Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*Product Moment*” menurut *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kete

r_{xy} = Korelasi product moment

N = Jumlah sampel

X = Nomor pertanyaan

Y = Skor total

XY = Skor nomor pertanyaan dilakukan

Kriteria pengujian dilakukan dengan menentukan r_{tabel} dan r_{hitung} dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} , bila didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2014).

Uji validitas telah dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umi Barokah Boyolali. Hasil uji validitas diperoleh pada variabel motivasi yang terdiri dari 20 butir pernyataan, diperoleh bahwa pernyataan nomer 13 ($r_{hitung} = 0,414 < 0,444$), pernyataan nomer 17 ($r_{hitung} = -0,243 < 0,444$) dinyatakan tidak valid, maka kedua pernyataan tersebut dikeluarkan sehingga kuesioner motivasi berjumlah 18 pernyataan. Pada variabel kepatuhan penggunaan APD diperoleh pernyataan nomer 7 ($r_{hitung} = 0,356 < 0,444$), dinyatakan tidak valid, maka satu pernyataan tersebut dikeluarkan, sehingga kuesioner berjumlah 19 pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap sama bila melakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Instrumen yang reliabilitasnya diuji dengan *tes and retest* dilakukan dengan cara mencoba instrumen beberapa kali pada responden. Instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliabel*. Pengujian cara ini sering disebut juga dengan *stability* (Sugiyono, 2013).

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan Rumus *Apha Cronbach*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{ii} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : Variabel total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah variabel butir

Dikatakan reliabel jika hasil item pertanyaan pada kuesioner mempunyai nilai $r_{cronbach\ alpha} > 0,60$ (Ghozali, 2011). Hasil uji reliabilitas diperoleh $r_{alpha} = 0,993$ pada variabel motivasi dan $r_{alpha} =$

0,939 pada variabel kepatuhan penggunaan APD. sehingga dinyatakan kuesioner reliabel.

3.8. Cara Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi mengenai variabel yang dikumpulkan dan menjadi pokok pengamatan (Sugiyono, 2014). Cara pengumpulan data dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dan membagikan kuesioner di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali, kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden diminta mengisi kuesioner hingga selesai dan kuesioner diambil pada saat itu juga.

2. Sumber Data

Menurut Riwidikdo (2013) data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Pengumpulan data primer yaitu dengan adanya persetujuan dari responden terlebih dahulu. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi, kuisoner atau angket yang diisi oleh perawat yang bekerja di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan kegiatan perawat di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

3. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan dengan menganalisa variable-variabel yang ada secara *deskriptif* dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik responden tentang motivasi dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara masing-masing variabel bebas yaitu motivasi dan kepatuhan perawat dengan variabel terikat yaitu penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Cara untuk memutuskan apakah ada hubungan yang bermakna (*significant*) antara variabel bebas dan variabel terikat, maka menggunakan *p value* yang dibandingkan dengan tingkat kesalahan (*Alpha*) yaitu sebesar 5% atau 0,05. Apabila *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang bermakna

antara variabel dependen dan variabel independen, apabila $p\text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan independen.

3.9. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelusuran pustaka, penyusunan proposal penelitian dan studi pendahuluan. Setelah itu dilanjutkan dengan seminar proposal yang disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, revisi proposal. Kemudian peneliti mengajukan surat ijin penelitian di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan jumlah sampel tiap-tiap bangsal secara acak, namun jumlah sampel sudah ditentukan pada awal sebelum penelitian.
- b. Peneliti menyampaikan *informed consent* kepada responden dan meminta lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
- c. Peneliti memberikan kuesioner motivasi dan kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri kepada sampel yang berada di bangsal.

- d. Pengisian kuesioner ditunggu oleh peneliti, namun ada beberapa kuesioner yang ditinggal dikarenakan sebagian responden lain berbeda shift kerjanya, sehingga kuesioner ditinggal.
- e. Peneliti mengecek kelengkapan pengisian kuesioner dan selanjutnya melaksanakan rekapitulasi hasil jawaban responden.

3. Tahap akhir

a. Analisa data penelitian

Teknik pengolahan data menggunakan tahap sebagai berikut:

1) *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah lembaran isian kuesioner sudah lengkap atau belum, *editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

2) *Coding*

Yang dimaksud *coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-jawaban dengan kode berupa angka. Kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya.

3) *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

4) *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penilaian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner atau pertanyaan terbuka.

5) *Entry Data*

Yaitu memasukkan data ke komputer untuk diolah dengan menggunakan aplikasi program *SPSS for Windows Release 23*. Hasil analisis data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek yang diteliti.

- a) Penyusunan laporan akhir.
- b) Konsultasi dengan pembimbing
- c) Konsultasi dengan pembimbing dilakukan secara berkala untuk mengetahui hal-hal yang sekiranya tidak layak atau tidak sesuai dalam penyusunan laporan
- d) Revisi dalam penyusunan laporan.

3.10 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada lembaga tempat penelitian melalui rekomendasi dari institusi pendidikan (Notoatmodjo, 2007). Selanjutnya pengisian kuisisioner kepada responden dengan menekankan etika yang meliputi :

1. Lembar Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan penelitian yang diberikan kepada responden bertujuan untuk mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak

yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

2. Tanpa Nama (*Anonim*)

Informasi yang dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak mencantumkan namanya pada lembar data atau cukup dengan memberikan inisial nama pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti harus memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.